

ILUSTRASI PERHITUNGAN HASIL INVESTASI:

Obligasi Negara Ritel (ORI)

Tanggal Penerbitan	: 26 Oktober 2016
Tanggal Jatuh Tempo	: 15 Oktober 2019
Kupon (indikasi)	: 6.60% per tahun

Investor A

Nasabah A membeli ORI 013 di pasar perdana pada tanggal 26 Oktober 2016 sebesar Rp.10.000.000 (10 unit) dengan kupon 6.60% per tahun dan tidak dijual sampai dengan jatuh tempo 15 Oktober 2019 (35 bulan + 20 hari). Hasil yang diperoleh adalah:

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 20 hari (27 Okt s.d. 15 Nov 2016):	$20/30 \times 6,60\% \times 1/12 \times 10.000.000$	36.667
Kupon pertama kali (setelah PPh 15%)	$36.667 - (15\% \times 36.667)$	31.167
Kupon per 10 unit/bulan (sebelum pph 15%)	$6,60\% \times 10.000.000 \times 1/12$	55.000
Kupon per 10 unit/bulan (setelah PPh 15 %)	$55.000 - (15\% \times 55.000)$	46.750
Pendapatan kupon yang diperoleh Nasabah A sampai dengan jatuh tempo	$(46.750 \times 35) + 31.167$	1.667.417
Prinsipal yang diterima pada saat jatuh tempo	$10.000.000 \times 100\%$	10.000.000
Total pendapatan yang diterima oleh Nasabah A selama memegang ORI	$10.000.000 + 1.667.417$	11.667.417

Investor B

Nasabah B membeli ORI 013 di pasar perdana pada 26 Oktober 2016 sebesar 10.000.000 (10 unit) dengan kupon 6,60% per tahun dan menjualnya pada tanggal 15 Oktober 2017 atau setelah menyimpan ORI tersebut selama 11 bulan + 20 hari. Harga penjualan yang diterima oleh Nasabah B di pasar sekunder adalah 102%. Hasil yang diperoleh adalah:

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 20 hari (27 Okt s.d. 15 Nov 2017)	$20/30 \times 6,60\% \times 1/12 \times 10.000.000$	36.667
Kupon pertama kali (setelah PPh 15%)	$36.667 - (15\% \times 36.667)$	31.167
Kupon per 10 unit/bulan (sebelum PPh 15%)	$6,60\% \times 10.000.000 \times 1/12$	55.000
Kupon per 10 unit/bulan (setelah PPh 15 %)	$55.000 - (15\% \times 55.000)$	46.750
Pendapatan kupon yang diperoleh Nasabah B selama 11 bulan + 20 hari	$(46.750 \times 11) + 31.167$	545.417
Prinsipal yang diterima pada saat menjual di pasar sekunder	$10.000.000 \times 102\%$	10.200.000
Capital Gain (sebelum PPh 15%)	$10.200.000 - 10.000.000$	200.000
Pendapatan dari Capital Gain (setelah PPh 15%)	$200.000 (15\% \times 200.000)$	170.000
Total pendapatan yang diterima oleh Nasabah B selama memegang ORI	$545.417 + 170.000$	715.417
Total hasil penjualan di pasar sekunder	$10.000.000 + 715.417$	10.715.417

Investor C

Nasabah C membeli ORI 013 di pasar perdana pada 26 Oktober 2016 sebesar 10.000.000 (10 unit) dengan kupon 7,0% per tahun dan menjualnya pada tanggal 15 Oktober 2017 atau setelah menyimpan ORI tersebut selama 11 bulan + 20 hari. Harga penjualan yang diterima oleh Nasabah C di pasar sekunder adalah 99%, hasil yang diperoleh adalah:

Keterangan	Perhitungan	Jumlah (Rp)
Kupon pertama kali selama 20 hari (27 Okt s.d. 15 Nov 2017)	$20/30 \times 6,60\% \times 1/12 \times 10.000.000$	36.667
Kupon pertama kali (setelah PPh 15%)	$36.667 - (15\% \times 36.667)$	31.167
Kupon per 10 unit/bulan (sebelum PPh 15%)	$6,60\% \times 10.000.000 \times 1/12$	55.000
Kupon per 10 unit/bulan (setelah pph 15%)	$55.000 - (15\% \times 55.000)$	46.750
Pendapatan kupon yang diperoleh Nasabah C selama 11 bulan + 20 hari	$(46.750 \times 11) + 31.167$	545.417
Prinsipal yang diterima pada saat menjual di pasar sekunder	$10.000.000 \times 99\%$	9.900.000
Capital loss	$10.000.000 - 9.900.000$	(100.000)
Total hasil penjualan di pasar sekunder	$9.900.000 + 545.417$	10.445.417

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha 18th & 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088
+62-21 2924 9129 / +62-21 2924 9000 (Direct)
f. +62-21 515 4554
www.trimegah.com

KANTOR CABANG

Jakarta - Sudirman
Gedung Artha Graha 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
t. +62-21 2924 9088
f. +62-21 2924 9164

Jakarta - Pluit
Ruko Pluit Village No. 1
Jl. Pluit Permai Raya
Jakarta 14440, Indonesia
t. +62-21 6660 1456
f. +62-21 6660 1443

Jakarta - Kelapa Gading
Rukan Boulevard Artha Gading
Blok A 7A No. 7
Jl. Boulevard Artha Gading
Jakarta 14240, Indonesia
t. +62-21 450 3345
f. +62-21 4585 6418

Tangerang
Ruko ITC BSD Blok R No. 43A
Jl. Pahlawan Seribu, Serpong
Tangerang 15322, Indonesia
t. +62-21 538 6700
f. +62-21 538 6767

Bandung
Wisma HSBC 3rd Floor
Jl. Asia Afrika No. 116
Bandung 40261, Indonesia
t. +62-22 426 7929
f. +62-21 426 7920 / 426 7921

Denpasar
Gedung Indovision 1st Floor - Unit F
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar 80114, Indonesia
t. +62-361 226 009
f. +62-361 248 960

Semarang
Jl. MH. Thamrin No. 112
Semarang 50134, Indonesia
t. +62-24 845 2333
f. +62-24 845 3989

Surabaya
Gedung Calindo 1st Floor
Jl. Mayjen. Sungkono No. 121
Surabaya 60189, Indonesia
t. +62-31 562 3720
f. +62-31 562 3765

Solo
Hotel Novotel
Jl. Slamet Riyadi No. 272
Solo 57131, Indonesia
t. +62-271 733 328
f. +62-271 733 311

Malang
Jl. Pahlawan Trip No. 23 B-2
Malang 65112, Indonesia
t. +62-341 589 888
f. +62-341 561 959

Medan
Jl. Diponegoro No. 14F
Medan 20152, Indonesia
t. +62-61 452 0336
f. +62-61 452 0335 / 452 0337

Makassar
Jl. Karunrung No. 1F
Makassar 90113, Indonesia
t. +62-411 850 222
f. +62-411 870 861

Pekanbaru
Gedung Graha Sucofindo Ground Floor
Jl. Jend. A. Yani No. 79
Pekanbaru 28155, Indonesia
t. +62-761 859 710
f. +62-761 859 701

Cirebon
Hotel Grand Tryas Cirebon
Jl. Tentara Pelajar No. 103-107
Cirebon 45123, Indonesia
t. +62-231 833 2767
f. +62-231 833 2768

Sub Agen Penjual:



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk adalah Perusahaan Efek Anggota Bursa Efek Indonesia, telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Obligasi Negara Ritel Seri ORI014

Investasi yang aman dan menguntungkan sekaligus turut membangun negeri untuk sejahtera bersama.

OBLIGASI NEGARA RITEL (ORI) SERI ORI014

Pengertian

Obligasi Negara Ritel adalah Obligasi Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara.
2. Peraturan Menteri Keuangan No. 42/PMK.08/2014 tentang Penjualan Obligasi Negara Kepada Nasabah Ritel di Pasar Perdana Domestik.

Batasan Pemesanan Pembelian ORI014 di Pasar Perdana

Pemesanan Pembelian ORI014 minimum 5 (lima) unit atau senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan dengan kelipatan 5 (lima) unit atau senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan maksimum 3.000 (tiga ribu) unit atau Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah).

Keuntungan Investasi pada ORI014

1. **AMAN**, pembayaran kupon dan pokok sampai dengan jatuh tempo dijamin Undang-undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara dan dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.
2. **KUPON**, kupon ditawarkan lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito bank BUMN dengan tingkat bunga tetap sampai pada waktu jatuh tempo dan dibayarkan setiap bulan.
3. **PROFIT**, berpotensi memperoleh *capital gain* atau keuntungan di perdagangan pasar sekunder bila ORI014 dijual pada harga yang lebih tinggi daripada harga beli.
4. **LIKUID**, dapat diperdagangkan di pasar sekunder dengan mekanisme Bursa Efek atau transaksi di luar Bursa (*over the counter*). Tersedianya kuota harga beli (*bid price*) dari Trimegah kepada nasabah yang membeli di pasar perdana dan ingin menjual ORI014 yang dimilikinya di Pasar Sekunder.
5. **MUDAH**, prosedur pembelian dan penjualan yang mudah dan transparan di Pasar Sekunder.
6. **DIVERSIFIKASI**, memudahkan Nasabah untuk mendiversifikasikan portofolio serta mengoptimalkan manajemen risiko.
7. **DAPAT DIJAMINKAN**, sebagai jaminan dalam rangka transaksi efek di Trimegah.
8. **PARTISIPASI**, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta mendukung pembiayaan pembangunan nasional.

Risiko Investasi Pada ORI014

1. Risiko gagal bayar (*default risk*) adalah risiko apabila Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo kupon dan pokok. ORI tidak mempunyai risiko gagal bayar mengingat berdasarkan Undang-Undang SUN bahwa negara menjamin pembayaran kupon dan pokok Surat Utang Negara, termasuk ORI014 sampai dengan jatuh tempo, yang dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.
2. Risiko pasar (*market risk*), adalah potensi kerugian (*capital loss*) akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan fundamental ekonomi dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila Nasabah menjual ORI014 di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya. Risiko ini dapat dihindari dengan tidak menjual ORI014 tersebut pada saat harga jual lebih rendah daripada harga belinya.
3. Risiko likuiditas (*liquidity risk*), adalah potensi kerugian apabila pemilik ORI014 membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi ORI014 tidak dapat dijual pada harga yang wajar. Risiko ini dapat dihindari karena ORI014 dapat dijadikan jaminan serta tersedianya kuota harga beli dari Trimegah yang dapat dieksekusi oleh Nasabah.

Keunggulan TRIM-ORI

- A. Pasar Perdana:
 1. Bebas biaya penyimpanan / kustodian sampai dengan jatuh tempo.
 2. Bebas biaya transfer untuk pembayaran kupon dan pokok khusus untuk rekening bank-bank tertentu, yaitu Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Permata dan Bank CIMB Niaga.
 3. *Direct Gift* untuk minimal pembelian Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) sesuai dengan *tiering* yang dananya *goodfund* selama periode penawaran yang berlangsung 29 September – 18 Oktober 2017.
- B. Pasar Sekunder:
 1. Kemudahan dalam bertransaksi. Trimegah berkomitmen untuk memberikan kuota harga beli (*bid price*) yang *up-to-date* dan dapat dieksekusi oleh Nasabah.
 2. Bebas biaya administrasi.
 3. Nasabah akan mendapatkan laporan akun bulanan.

Prosedur Pemesanan Pembelian ORI014

1. Pemesan yang berhak adalah Individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditunjukkan dengan bukti identitas Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku.
2. Nasabah memiliki rekening di salah satu Bank Umum sebagai rekening penerima kupon bulanan dan pokok pada saat ORI014 jatuh tempo.
3. Apabila nasabah belum memiliki rekening efek di Trimegah, maka Nasabah wajib membuka rekening efek di Trimegah (partisipan *sub-registry*).
4. Rekening bank dan rekening efek Nasabah harus atas nama Nasabah ORI014 yang bersangkutan.
5. Nasabah mengisi formulir pemesanan dari Trimegah dengan melampirkan fotokopi KTP yang masih berlaku dan NPWP.
6. Nasabah menyetorkan dana sejumlah ORI014 yang dipesan ke rekening bank khusus ORI014 milik Trimegah di Bank BCA dan menyampaikan bukti setor dana atau transfer yang disertai catatan nama Nasabah dan nomor formulir pemesanan kepada Trimegah.
7. Setiap pemesanan ORI014 pembelian bersifat mengikat, tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.

Mekanisme Pembayaran Kupon dan Pokok

1. Pemerintah melalui Bank Indonesia mentransfer dana tunai sebesar jumlah pembayaran kupon dan/atau pokok ORI014 ke *sub-registry* (KSEI).
2. Selanjutnya sub-registry (KSEI) mentransfer dana tunai kepada partisipan *sub-registry* (Trimegah).
3. Trimegah akan mendistribusikan dana tersebut ke rekening bank Nasabah pada tanggal pembayaran kupon dan/atau tanggal jatuh tempo pokok ORI014 setelah dipotong pajak.
4. Pihak yang berhak atas kupon dan/atau pokok ORI014 adalah pihak yang tercatat sebagai pemegang ORI014 pada *sub-registry* 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran kupon dan/atau pokok ORI014 sesuai dengan data Nasabah pada saat pemesanan ORI014.
5. Nasabah tidak diperkenankan untuk mengganti *sub-registry*.

Disclaimer

- BROSUR INI HANYA SEBAGAI SARANA INFORMASI MENGENAI ORI014 DAN TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN RESMI UNTUK MEMBELI.
- PELAJARI TERLEBIH DAHULU SELURUH INFORMASI MENGENAI PENAWARAN ORI014 SECARA SEKSAMA SEBELUM MELAKUKAN INVESTASI.
- KEPUTUSAN UNTUK MEMBELI ORI014 INI HENDAKNYA DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN INVESTASI DAN TINGKAT PREFERENSI ANDA TERHADAP RISIKO INVESTASI.